

Determinan Efektivitas Audit Internal: Studi pada Blue Sky Premier Lounge Batam

Jessica Jane Silaban¹, Nova Sabrina²

jssicajane29@gmail.com¹, novasabrina@polibatam.ac.id²

Program Studi Akuntansi Manajerial¹, Program Studi Akuntansi Manajerial²,

Politeknik Negeri Batam

ABSTRAK

Efektivitas audit internal berperan penting dalam mendukung pengendalian dan perbaikan operasional perusahaan. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kompetensi auditor internal, dukungan manajemen puncak, dan peran auditor eksternal terhadap efektivitas audit internal pada Blue Sky Premier Lounge Batam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data yang diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan kepada 30 karyawan dengan bantuan IBM SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi auditor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas audit internal. Peran auditor eksternal juga berpengaruh positif dan signifikan. Dukungan manajemen berpengaruh positif dan signifikan. Penelitian ini menegaskan pentingnya kompetensi auditor dan koordinasi dengan auditor eksternal dalam meningkatkan efektivitas audit internal.

Kata Kunci: Efektivitas Audit Internal; Kompetensi Auditor Internal; Dukungan Manajemen; Peran Auditor Eksternal.

ABSTRACT

Internal audit effectiveness plays an important role in supporting organizational control and operational improvement. This study aims to examine the effects of internal auditor competence, top management support, and the role of external auditors on internal audit effectiveness at Blue Sky Premier Lounge Batam. This study employed a quantitative approach with data were collected through questionnaires distributed to 30 employees and analyzed using with IBM SPSS. The results indicate that internal auditor competence has a positive and significant effect on internal audit effectiveness. The role of external auditors also has a positive and significant effect. Top management support has a positive and significant effect. This study emphasizes the importance of auditor competence and coordination with external auditors in improving internal audit effectiveness.

Keywords: Internal Audit Effectiveness; Internal Auditor Competence; Management Support; External Auditor Role.

1. Pendahuluan

Industri hospitality memiliki aktivitas operasional yang dinamis dan melibatkan berbagai proses pelayanan, pengelolaan fasilitas, serta transaksi keuangan. Kompleksitas tersebut menimbulkan risiko kesalahan operasional, ketidaksesuaian prosedur, dan kelemahan pengendalian internal. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan sistem pengawasan yang mampu memastikan kegiatan operasional berjalan sesuai dengan kebijakan dan tujuan organisasi.

Efektivitas audit internal dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari auditor maupun lingkungan organisasi. Kompetensi auditor internal menjadi salah satu faktor penting karena pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman auditor diperlukan untuk melaksanakan pemeriksaan secara tepat. Selain itu, dukungan manajemen diperlukan dalam bentuk penyediaan sumber daya, dukungan terhadap pelaksanaan audit, serta tindak lanjut rekomendasi. Peran auditor eksternal juga dapat mendukung efektivitas audit internal melalui komunikasi, koordinasi, dan pertukaran informasi yang relevan.

Dalam konteks Blue Sky Premier Lounge Batam, pelaksanaan audit internal berfokus pada audit kepatuhan terhadap Standard Operating Procedure (SOP) perusahaan. Audit tersebut dilakukan untuk menilai apakah kegiatan operasional yang dilaksanakan oleh karyawan telah sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan perusahaan. Melalui audit SOP, perusahaan dapat mengidentifikasi adanya ketidaksesuaian dalam pelaksanaan prosedur, mengevaluasi pengendalian yang berjalan, serta memberikan rekomendasi perbaikan yang diperlukan. Oleh karena itu, efektivitas audit internal dalam penelitian ini tidak hanya dilihat dari pelaksanaan kegiatan audit, tetapi juga dari kemampuan audit internal dalam memastikan kepatuhan terhadap SOP dan memberikan kontribusi terhadap perbaikan operasional perusahaan.

Penelitian Dacrea & Hermawan (2024) mengkaji determinan efektivitas audit internal pada sektor publik di Indonesia. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kompetensi auditor internal, peran auditor eksternal, komite audit, dan dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap efektivitas audit internal. Namun, penelitian tersebut menggunakan konteks sektor publik dan responden auditor internal, sehingga masih terdapat peluang untuk menguji hubungan antarvariabel pada konteks organisasi yang berbeda.

Penelitian ini mengisi kesenjangan tersebut dengan menguji determinan efektivitas audit internal pada Blue Sky Premier Lounge Batam, yaitu perusahaan yang bergerak di bidang layanan hospitality, menggunakan perspektif karyawan yang memiliki pengalaman atau keterlibatan dalam

aktivitas operasional dan pengawasan internal. Penelitian ini mengadaptasi model dari penelitian terdahulu dengan berfokus pada tiga variabel, yaitu kompetensi auditor internal, dukungan manajemen, dan peran auditor eksternal, tanpa memasukkan variabel komite audit.

Penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran empiris mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan efektivitas audit internal pada perusahaan hospitality. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi perusahaan dalam mengevaluasi fungsi pengawasan dan pengendalian internal, serta kontribusi akademis bagi pengembangan literatur mengenai efektivitas audit internal pada konteks perusahaan swasta.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi auditor internal, dukungan manajemen, dan peran auditor eksternal terhadap efektivitas audit internal pada Blue Sky Premier Lounge Batam. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial serta pengaruh ketiganya secara simultan terhadap efektivitas audit internal yang diharapkan memberikan kontribusi praktis bagi Blue Sky Premier Lounge Batam sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan efektivitas pengawasan dan pengendalian internal. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai determinan efektivitas audit internal, khususnya pada perusahaan swasta di sektor hospitality.

2. Kajian Literatur

Penelitian Dacrea & Hermawan (2024) meneliti faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas audit internal pada sektor publik di Indonesia. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kompetensi auditor internal, peran auditor eksternal, audit committee, dan dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas audit internal dipengaruhi oleh dukungan organisasi serta kualitas fungsi audit internal dalam menjalankan pengawasan dan pengendalian organisasi.

Penelitian Dellai & Omri (2016) juga menyatakan bahwa sumber daya audit, termasuk jumlah auditor dan tingkat kompetensi, berpengaruh signifikan terhadap efektivitas audit internal. Mereka menemukan bahwa keterbatasan sumber daya dapat menghambat pelaksanaan audit secara menyeluruh dan mengurangi kualitas hasil audit. Dengan demikian, kecukupan sumber daya menjadi faktor pendukung utama dalam meningkatkan efektivitas audit internal.

Erasmus & Coetzee (2017) menekankan pentingnya hubungan dan koordinasi antara auditor internal dengan manajemen serta unit operasional. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif dan koordinasi yang baik akan meningkatkan penerimaan rekomendasi audit serta mempercepat implementasi perbaikan. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan kerja yang harmonis dan koordinasi audit yang baik berkontribusi terhadap efektivitas audit internal.

Boynton et al. (2006) menyatakan bahwa efektivitas audit internal berkaitan erat dengan struktur pengendalian internal dan lingkungan pengendalian organisasi. Lingkungan pengendalian yang kuat, termasuk komitmen manajemen terhadap integritas dan etika, akan mendukung pelaksanaan audit internal yang efektif. Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik organisasi memiliki peran signifikan dalam membentuk efektivitas fungsi audit internal.

Pengaruh Kompetensi Auditor Internal Berpengaruh Positif terhadap Efektivitas Audit Internal

Kompetensi Auditor Internal mencakup jumlah auditor, pelatihan, pengalaman, serta dukungan teknologi yang tersedia bagi fungsi audit internal. Ketersediaan sumber daya yang memadai memungkinkan auditor melaksanakan tugasnya secara menyeluruh dan berkualitas.

Dellai & Omri (2016) menemukan bahwa kecukupan sumber daya berpengaruh signifikan terhadap efektivitas audit internal. Auditor yang memiliki kompetensi dan pelatihan yang memadai akan lebih mampu mendeteksi kelemahan pengendalian dan memberikan rekomendasi yang tepat. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Turetken et al. (2019) yang menyatakan bahwa kompetensi auditor dan kualitas sumber daya audit berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal. Namun, Abdelrahim & Al-Malkawi (2022) menjelaskan bahwa tidak seluruh faktor sumber daya audit memiliki pengaruh yang konsisten terhadap efektivitas audit internal.

H1: Kompetensi Auditor Internal berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal.

Pengaruh Dukungan Manajemen Berpengaruh Positif terhadap Efektivitas Audit Internal

Dukungan Manajemen dalam konteks audit internal merujuk pada kualitas interaksi dan komunikasi antara auditor internal dengan manajemen serta unit operasional. Hubungan kerja yang harmonis dapat meningkatkan kepercayaan terhadap fungsi audit dan memperlancar implementasi rekomendasi audit.

Erasmus & Coetzee (2017) menyatakan bahwa komunikasi dan hubungan kerja yang efektif antara auditor internal dan *stakeholder* organisasi dapat meningkatkan efektivitas audit internal. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Alzeban & Gwilliam (2014) yang

menyatakan bahwa hubungan yang baik antara auditor internal dan manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal. Namun, penelitian Ta & Doan (2022) menunjukkan bahwa tidak seluruh faktor hubungan dan kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap efektivitas audit internal. Oleh karena itu, semakin baik hubungan antara auditor internal dengan manajemen, maka semakin tinggi efektivitas audit internal dalam perusahaan.

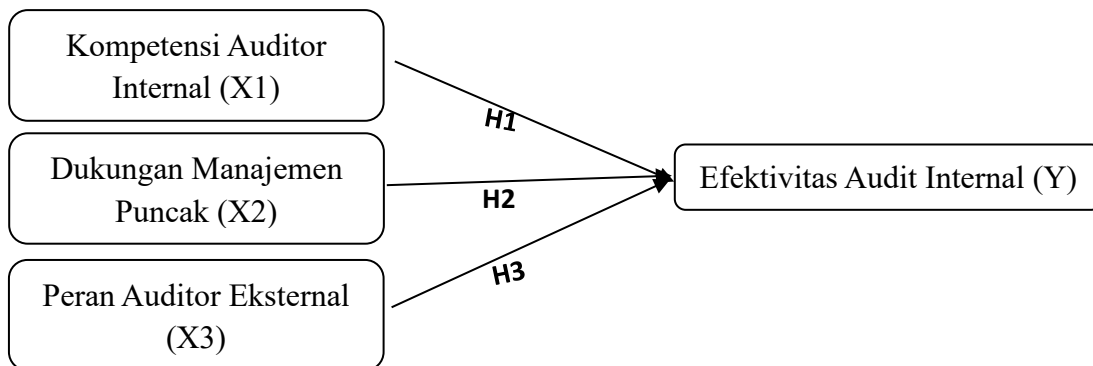
H2: Dukungan manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal.

Pengaruh Peran Auditor Eksternal Berpengaruh Positif terhadap Efektivitas Audit Internal

Peran auditor eksternal meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, serta tindak lanjut hasil audit. Proses yang sistematis dan sesuai standar akan menghasilkan temuan yang relevan dan rekomendasi yang dapat diimplementasikan.

Azzali & Mazza (2018) menjelaskan bahwa efektivitas audit internal dipengaruhi oleh perspektif organisasi, hubungan kerja, dan proses audit yang diterapkan dalam perusahaan. Tanpa prosedur yang jelas dan dokumentasi yang memadai, audit internal berpotensi kehilangan arah dan tidak mampu mengidentifikasi risiko secara optimal. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Arens et al. (2014) yang menyatakan bahwa proses audit yang terstruktur dan terdokumentasi dengan baik dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas audit internal. Namun, penelitian Wibowo (2019) menunjukkan bahwa beberapa aspek dalam peran auditor eksternal tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas audit internal.

H3: Peran auditor eksternal berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal.



Gambar 1. Model Penelitian
Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Operasional Variabel

Tabel 1. Operasional Variabel

Definisi Variabel/ Sub variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran	Sumber
Kompetensi Auditor Internal	Pengalaman dan profesionalisme	Kompetensi tim audit; Pengetahuan	Likert	Dacrea & Hermawan (2024)
Dukungan Manajemen	Dukungan sumber daya	Penyediaan sumber daya; Dukungan manajemen terhadap audit	Likert	Cohen & Sayag (2010)
Peran Auditor Eksternal	Komunikasi dan koordinasi	Sikap/perilaku; Pertukaran informasi/komunikasi	Likert	Azzali & Mazza (2018)
Efektivitas Audit Internal	Pencapaian tujuan audit	Efektivitas kepatuhan SOP; Implementasi audit	Likert	Turetken et al. (2019)

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian diperoleh dalam bentuk angka melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan metode statistik. Dalam penelitian ini, variabel independen terdiri atas kompetensi auditor internal, dukungan manajemen, dan peran auditor eksternal, sedangkan variabel dependennya adalah efektivitas audit internal. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner kepada karyawan Blue Sky Premier Lounge Batam yang menjadi responden penelitian sebanyak 30 orang.

Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan Blue Sky Premier Lounge Batam yang memiliki pengalaman dan keterlibatan dalam kegiatan operasional perusahaan serta pernah terlibat sebagai auditee dalam pelaksanaan audit internal perusahaan. Kriteria tersebut ditetapkan untuk memastikan bahwa responden memiliki pengalaman langsung dalam proses audit internal sehingga mampu memberikan penilaian yang relevan mengenai efektivitas audit internal, khususnya dalam pelaksanaan audit kepatuhan terhadap SOP perusahaan. Sebagai auditee, responden merupakan pihak yang kegiatan atau pelaksanaan pekerjaannya menjadi objek pemeriksaan audit internal, sehingga responden dapat memberikan penilaian berdasarkan pengalaman mereka selama proses audit berlangsung, termasuk terkait pelaksanaan pemeriksaan, komunikasi auditor, penyampaian temuan dan rekomendasi, serta tindak lanjut hasil audit

Populasi penelitian terdiri atas 30 karyawan Blue Sky Premier Lounge Batam yang memenuhi kriteria tersebut. Karena jumlah populasi relatif terbatas, penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh*, sehingga seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria dijadikan sebagai responden penelitian. Dengan demikian, jumlah sampel penelitian adalah 30 responden.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software IBM SPSS*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, uji kualitas instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Efektivitas Audit Internal

X1 = Kompetensi Auditor Internal

X2 = Dukungan Manajemen

X3 = Peran Auditor Eksternal

α = Konstanta

β_1 – β_3 = Koefisien regresi

e = Error

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Karakteristik responden dalam penelitian ini disajikan berdasarkan posisi pekerjaan. Penyajian karakteristik responden bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai responden yang berpartisipasi dalam penelitian.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Posisi

Posisi	Jumlah	Persentase
Accounting	3	10,0%
Receptionist	3	10,0%
Ambassador	8	26,7%
Barista/Bartender	3	10,0%
Housekeeping	3	10,0%
Guest Service Agent	3	10,0%

Chef	4	13,3%
Leader/Manager Lounge	3	10,0%
Total	30	100%

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa terdapat 30 responden dengan responden paling banyak berasal dari posisi Ambassador, yaitu sebanyak 8 orang (26,7%), sedangkan posisi dengan jumlah responden paling sedikit dalam penelitian ini adalah Accounting, Receptionist, Barista/Bartender, Housekeeping, Guest Service Agent, dan Leader/Manager Lounge yang masing-masing berjumlah 3 orang (10,0%).

Dalam penelitian ini responden merupakan karyawan yang berperan sebagai auditee, penelitian telah dilakukan dengan memperhatikan pemahaman responden terhadap instrumen penelitian. Sebelum pengisian kuesioner, responden diberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian, konteks audit internal, serta maksud dari setiap komponen pertanyaan yang berkaitan dengan audit internal. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa responden memahami pernyataan yang diberikan dan memberikan jawaban berdasarkan pengalaman mereka selama terlibat sebagai auditee dalam pelaksanaan audit internal Perusahaan.

Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini mencakup 30 responden pada Perusahaan Blue Sky Premier Lounge Batam, dengan hasil uji statistik deskriptif penelitian disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KOM	30	24.00	32.00	26.9000	2.73357
DMP	30	24.00	32.00	27.2000	2.91725
PAE	30	23.00	32.00	26.6000	2.81131
EAI	30	12.00	16.00	13.7333	1.57422
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan tabel 2, variabel KOM memiliki nilai minimum 24,00, maksimum 32,00, mean 26,9000, dan standar deviasi 2,73357. Variabel DMP memiliki mean tertinggi, yaitu 27,2000, dengan nilai minimum 24,00, maksimum 32,00, dan standar deviasi 2,91725. Variabel PAE memiliki mean 26,6000, sedangkan EAI memiliki mean 13,7333 dengan standar deviasi 1,57422. Secara deskriptif, seluruh variabel menunjukkan kecenderungan penilaian yang relatif tinggi berdasarkan jawaban responden.

Uji Kualitas Instrumen

Tabel 3. Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Kompetensi Auditor Internal (KOM)	KOM1	0.605	0.361	Valid
	KOM2	0.595	0.361	
	KOM3	0.710	0.361	
	KOM4	0.646	0.361	
	KOM5	0.790	0.361	
	KOM6	0.782	0.361	
	KOM7	0.663	0.361	
	KOM8	0.815	0.361	
Dukungan Manajemen Puncak (DMP)	DMP1	0.646	0.361	Valid
	DMP2	0.773	0.361	
	DMP3	0.821	0.361	
	DMP4	0.830	0.361	
	DMP5	0.791	0.361	
	DMP6	0.697	0.361	
	DMP7	0.567	0.361	
	DMP8	0.773	0.361	
Peran Auditor Eksternal (PAE)	PAE1	0.700	0.361	Valid
	PAE2	0.700	0.361	
	PAE3	0.736	0.361	
	PAE4	0.761	0.361	
	PAE5	0.768	0.361	
	PAE6	0.736	0.361	
	PAE7	0.715	0.361	
	PAE8	0.617	0.361	
Efektivitas Audit Internal (EAI)	EAI1	0.756	0.361	Valid
	EAI2	0.766	0.361	
	EAI3	0.803	0.361	
	EAI4	0.803	0.361	

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r-hitung dengan r-tabel sebesar 0,361 pada tingkat signifikansi 5%. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh 28 item pernyataan memiliki nilai r-hitung lebih besar daripada r-tabel. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Tabel 4. Uji Realibilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Minimal a	Keterangan
KOM	0.852	0.7	Reliabel
DMP	0.880	0.7	
PAE	0.863	0.7	
EAI	0.788	0.7	

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Merujuk pada hasil uji Realibilitas yang tercantum dalam tabel, seluruh instrument dinyatakan dapat diandalkan atau reliabel dengan dibuktikan oleh Cronbach's alpha (α) > 0,7.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			30
Normal Parameters	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.43116636
Most Extreme Differences	Absolute		.152
	Positive		.148
	Negative		-.152
Test Statistic			.152
Asymp. Sig. (2-tailed)			.075
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig		.074
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.067
		Upper Bound	.080
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 957002199.			

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Hasil uji normalitas pada Tabel 5 menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,075 dan Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0,074. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga residual dinyatakan berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

Coefficients								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.440	2.484		.177	.861		
	KOM	.337	.093	.585	3.623	.001	.627	1.595
	DMP	-.252	.106	-.467	-2.370	.025	.422	2.370
	PAE	.416	.091	.744	4.553	<.001	.613	1.631
a. Dependent Variable: EAI								

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear yang terlalu kuat antarvariabel independen. Model regresi dinyatakan tidak mengalami multikolinearitas apabila nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10. Berdasarkan Tabel 6,

seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance >0,10 dan VIF <10. Dengan demikian, model regresi tidak menunjukkan gejala multikolinearitas.

Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.276	1.603		1.420	.167
	KOM	-.047	.059	-.180	-.794	.434
	DMP	.113	.068	.456	1.650	.111
	PAE	-.120	.059	-.467	-2.017	.054
a. Dependent Variable: EAI						

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 7, nilai signifikansi KOM sebesar 0,434, DMP sebesar 0,111, dan PAE sebesar 0,054. Seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas pada model berdasarkan uji Glejser.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.399	2.742		.146	.885
	KOM	.205	.085	.356	2.416	.023
	DMP	.019	.068	.043	.284	.012
	PAE	.281	.085	.501	3.304	.003
a. Dependent Variable: EAI						

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan tabel 8, dapat diketahui bahwa analisis model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$EAI = 0,399 + 0,205 KOM + 0,019 DMP + 0,281 PAE + e$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa koefisien KOM sebesar 0,205 menunjukkan arah positif. Koefisien DMP sebesar 0,019 menunjukkan arah positif, dan koefisien PAE sebesar 0,281 menunjukkan arah positif. Interpretasi koefisien dilakukan dengan asumsi variabel independen lainnya berada dalam kondisi konstan.

Uji Hipotesis

Tabel 9. Uji t (Uji Parsial)

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.399	2.742		.146	.885
	KOM	.205	.085	.356	2.416	.023
	DMP	.019	.068	.043	.284	.012
	PAE	.281	.085	.501	3.304	.003

a. Dependent Variable: EAI

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Kompetensi Auditor Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Audit Internal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung 2,416 dan signifikansi 0,023 < 0,05. Dengan demikian, H1 diterima.

Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Audit Internal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung 0,284 dan signifikansi 0,012 < 0,05. Dengan demikian, H2 diterima.

Peran Auditor Eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Audit Internal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung 3,304 dan signifikansi 0,003 < 0,05. Dengan demikian, H3 diterima.

Tabel 10. Uji f (Uji Simultan)

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41.294	3	13.765	11.706	<.001
	Residual	30.573	26	1.176		
	Total	71.867	29			
a. Dependent Variable: EAI						
b. Predictors: (Constant), PAE, KOM, DMP						

a. Dependent Variable: EAI

b. Predictors: (Constant), PAE, KOM, DMP

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 10, nilai F-hitung sebesar 11,706 dengan signifikansi < 0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka kompetensi auditor internal, dukungan manajemen puncak, dan peran auditor eksternal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas audit internal. Dengan demikian, H4 diterima.

Tabel 11. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate
1	.758	.575	.525	1.084
a. Predictors: (Constant), Peran Auditor Eksternal, Kompetensi Auditor Internal, Dukungan Manajemen				
b. Dependent Variable: Efektivitas Audit Internal				

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 11, nilai R Square sebesar 0,575 menunjukkan bahwa KOM, DMP, dan PAE mampu menjelaskan 57,5% variasi Efektivitas Audit Internal. Sementara itu, 42,5% sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,525 menunjukkan kemampuan penjelasan model setelah mempertimbangkan jumlah variabel dan ukuran sampel.

Pembahasan

Pembahasan dilakukan dengan mengaitkan hasil pengujian hipotesis dengan teori yang digunakan dan penelitian terdahulu. Pembahasan juga mempertimbangkan kondisi objek penelitian serta arah hubungan yang ditemukan dalam analisis statistik.

Pengaruh Kompetensi Auditor Internal Berpengaruh Positif terhadap Efektivitas Audit Internal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi auditor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas audit internal. Dalam konteks penelitian ini, efektivitas tersebut berkaitan dengan pelaksanaan audit kepatuhan terhadap SOP perusahaan. Auditor internal yang memiliki kompetensi memadai lebih mampu memahami prosedur yang berlaku, mengidentifikasi ketidaksesuaian dalam pelaksanaan SOP, serta menyusun rekomendasi yang relevan untuk perbaikan operasional.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Dacrea & Hermawan (2024) serta Wulandari dan Akbar (2026) yang menemukan bahwa kompetensi auditor internal berpengaruh terhadap efektivitas audit internal. Namun, hasil ini tidak sejalan dengan Warastuti et al. (2022) dan Indriyani (2021) yang menemukan bahwa kompetensi tidak berpengaruh signifikan.

Menurut peneliti, kompetensi auditor internal dapat meningkatkan efektivitas audit karena auditor yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang baik akan lebih mampu

memahami proses operasional, mengidentifikasi permasalahan, serta memberikan rekomendasi yang relevan bagi perusahaan

Dukungan Manajemen Puncak Berpengaruh Positif terhadap Efektivitas Audit Internal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas audit internal. Dukungan manajemen dalam konteks audit SOP berkaitan dengan sejauh mana manajemen memberikan dukungan terhadap pelaksanaan pemeriksaan kepatuhan terhadap prosedur, menyediakan sumber daya yang diperlukan, serta mendukung tindak lanjut atas temuan dan rekomendasi audit. Artinya, semakin besar dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak, maka semakin baik efektivitas pelaksanaan audit internal.

Hasil ini memiliki kesamaan dengan penelitian Dacrea & Hermawan (2024), Warastuti et al. (2022), serta Wulandari dan Akbar (2026) yang menemukan pengaruh positif dukungan manajemen terhadap efektivitas audit internal. Namun, hasil ini memiliki perbedaan dengan Saputra et al. (2020) yang menemukan bahwa dukungan manajemen tidak berpengaruh secara langsung terhadap efektivitas audit internal.

Menurut peneliti, dukungan manajemen puncak berperan penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pelaksanaan audit internal. Dengan demikian, dukungan manajemen puncak dapat meningkatkan efektivitas audit internal dalam membantu perusahaan memperbaiki pengendalian dan proses operasional.

Pengaruh Peran Auditor Eksternal Berpengaruh Positif terhadap Efektivitas Audit Internal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran auditor eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas audit internal. Temuan ini menunjukkan bahwa peran auditor eksternal berkaitan dengan komunikasi, koordinasi, dan pertukaran informasi yang dapat mendukung pelaksanaan fungsi audit internal, termasuk dalam memberikan perspektif atau masukan terhadap pengendalian dan kepatuhan terhadap prosedur perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Dacrea & Hermawan (2024) serta Wulandari dan Akbar (2026) yang menemukan bahwa peran atau hubungan kerja sama auditor eksternal berpengaruh terhadap efektivitas audit internal. Namun, hasil ini tidak sejalan dengan Indriyani (2021) yang menemukan bahwa hubungan auditor internal dan auditor eksternal tidak berpengaruh terhadap efektivitas audit internal.

Peran auditor eksternal dapat membantu memperluas perspektif pemeriksaan, meningkatkan perhatian terhadap pengendalian, serta mendorong perbaikan atas kelemahan yang

ditemukan. Dalam perspektif agency theory, keterlibatan auditor eksternal juga dapat memperkuat mekanisme pengawasan dan meningkatkan keandalan informasi yang digunakan oleh manajemen maupun pihak berkepentingan. Hasil ini mendukung pandangan bahwa hubungan yang baik antara auditor internal dan auditor eksternal dapat meningkatkan kualitas proses pengawasan.

5. Penutup

Kesimpulan:

Berdasarkan hasil analisis data terhadap 30 responden, dapat disimpulkan bahwa seluruh 28 item pernyataan dalam instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel. Dengan demikian, instrumen dapat digunakan untuk menguji hubungan antara kompetensi auditor internal, dukungan manajemen puncak, peran auditor eksternal, dan efektivitas audit internal.

Kompetensi auditor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas audit internal. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi auditor internal cenderung diikuti oleh peningkatan efektivitas audit internal.

Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas audit internal. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan berupa penyediaan sumber daya, fasilitas, akses informasi, serta tindak lanjut rekomendasi audit dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan audit internal.

Peran auditor eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas audit internal. Hal ini menunjukkan bahwa koordinasi, komunikasi, dan kontribusi auditor eksternal dapat mendukung efektivitas audit internal.

Secara simultan, kompetensi auditor internal, dukungan manajemen puncak, dan peran auditor eksternal berpengaruh signifikan terhadap efektivitas audit internal. Ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan 57,5% variasi efektivitas audit internal, sedangkan 42,5% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Implikasi Penelitian

Secara akademik, penelitian ini memberikan tambahan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan efektivitas audit internal, khususnya pada objek perusahaan jasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi auditor internal, dukungan manajemen puncak, dan peran auditor eksternal merupakan faktor yang memiliki hubungan positif dengan efektivitas audit internal.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan masukan bagi manajemen Blue Sky Premier Lounge Batam untuk meningkatkan efektivitas audit internal melalui tiga aspek utama. Pertama, melalui pelatihan, pengembangan pengetahuan, dan pemahaman terhadap prosedur audit. Kedua, diwujudkan melalui penyediaan sumber daya, akses informasi, serta tindak lanjut atas rekomendasi audit. Ketiga, perlu ditingkatkan melalui kerja sama, komunikasi, dan pertukaran informasi dengan auditor internal.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, jumlah responden hanya 30 orang dan penelitian dilakukan pada satu objek perusahaan, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasi secara luas pada perusahaan lain. Kedua, data diperoleh melalui kuesioner sehingga jawaban responden dapat dipengaruhi oleh persepsi subjektif. Ketiga, penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen sehingga masih terdapat faktor lain yang dapat menjelaskan efektivitas audit internal.

Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas jumlah responden dan melibatkan lebih dari satu perusahaan agar hasil penelitian lebih representatif. Peneliti berikutnya juga dapat menggunakan periode penelitian yang lebih panjang serta mempertimbangkan variabel lain, seperti independensi auditor internal, kualitas komunikasi, budaya organisasi, kecukupan sumber daya, kualitas pengendalian internal, dan tindak lanjut rekomendasi audit.

Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode pengumpulan data tambahan, seperti wawancara atau dokumentasi, untuk memperkaya informasi dan mengurangi ketergantungan pada persepsi responden. Pengujian dengan metode statistik yang lebih sesuai terhadap kondisi data juga dapat dipertimbangkan apabila asumsi normalitas dan heteroskedastisitas belum terpenuhi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdelrahim, A., & Al-Malkawi, H.-A. N. (2022). The Influential Factors of Internal Audit Effectiveness: A Conceptual Model. *International Journal of Financial Studies*, 10(3), 71. <https://doi.org/10.3390/ijfs10030071>
- Alzeban, A. (2020). The relationship between the internal audit function and internal control system effectiveness. *Managerial Auditing Journal*.
- Alzeban, A., & Gwilliam, D. (2014). Factors affecting the internal audit effectiveness: A survey of the Saudi public sector. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 23(2), 74–86.
- Aminu Hammayo, Shittu, Dr. I., & Bello, Prof. A. (2022). Determinants of Internal Audit Effectiveness in Federal Public Sector Organizations in Nigeria. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 06(04), 151–163. <https://doi.org/10.51505/IJEBMR.2022.6412>
- Arens, A. A. ., Elder, R. J. ., & Beasley, M. S. . (2014). *Auditing and assurance services : an integrated approach*. Pearson.
- Association of Certified Fraud Examiners. (2022). *Occupational Fraud 2022: A Report to the Nations*.
- Azzali, S., & Mazza, T. (2018). The Internal Audit Effectiveness Evaluated with an Organizational, Process and Relationship Perspective. *International Journal of Business and Management*, 13(6), 238. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v13n6p238>
- Boynton, W. C., Johnson, R. N., & Kell, W. G. (2006). *Modern Auditing: Assurance Services and the Integrity of Financial Reporting*. Wiley.
- Dacrea, Y. Dela, & Hermawan, A. A. (2024). Determinants of Internal Audit Effectiveness in Indonesian Public Sector. In *International Journal of Economics Development Research* (Vol. 5, Number 2).
- Dellai, H., & Omri, M. A. B. (2016). Factors Affecting the Internal Audit Effectiveness in Tunisian Organizations. *Research Journal of Finance and Accounting*, 7(16), 208–221.
- Erasmus, L., & Coetzee, P. (2017). Drivers of stakeholders' view of internal audit effectiveness. *Managerial Auditing Journal*, 33(1), 90–114. <https://doi.org/10.1108/MAJ-05-2017-1558>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM SPSS* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Nyoto Susanto, D. R., & Nafi, M. (2021). Pengaruh Efektifitas Pengendalian Internal dan Pengembangan Mutu karyawan terhadap Deteksi Kecurangan (Fraud). *Jurnal Akuntansi Dan*

Perpajakan, 7(2), 126–137. <https://doi.org/10.26905/ap.v7i2.5608>

Pratama, J., & Julianto, I. P. G. D. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Artificial Intelligence Terhadap Kecenderungan Fraudulent Financial Reporting pada Hotel Berbintang di Bali. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(1).

Saifudin, S., Luthfiana, N., & Wahdi, N. (2023). Peran Auditor Internal: Pencegahan dan Pengendalian Fraud di Bisnis Wisata Berbasis Culture Immersion. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3(4), 372–379. <https://doi.org/10.47065/jtear.v3i4.574>

Sawyer, L. B. . (2012). *Sawyer's guide for internal auditors : a comprehensive research manual*. Institute of Internal Auditors Research Foundation.

Sekaran, Uma., & Bougie, Roger. (2017). *Research methods for business : a skill-building approach*. John Wiley & Sons.

Singh, K. S. D., Ravindran, S., Ganesan, Y., Abbasi, G. A., & Haron, H. (2021). Antecedents and Internal Audit Quality Implications of Internal Audit Effectiveness. *International Journal of Business Science and Applied Management*, 16(2), 1–21. <https://doi.org/10.69864/ijbsam.16-2.145>

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.

Ta, T. T., & Doan, T. N. (2022). Factors Affecting Internal Audit Effectiveness: Empirical Evidence from Vietnam. *International Journal of Financial Studies*, 10(2), 37. <https://doi.org/10.3390/ijfs10020037>

The Institute of Internal Auditors (IIA). (2017). *International Professional Practices Framework (IPPF)*. <https://www.theiia.org/en/standards/international-professional-practices-framework/>

Turetken, O., Jethefer, S., & Ozkan, B. (2019). Internal audit effectiveness: operationalization and influencing factors. *Managerial Auditing Journal*, 35(2), 238–271. <https://doi.org/10.1108/MAJ-08-2018-1980>

Wibowo, H. (2019). Lingkup fungsi audit internal dan pengaruhnya terhadap efektivitas audit internal (studi pada Kementerian Keuangan). *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 4(3), 243–266. <https://doi.org/10.33105/itrev.v4i3.129>

LAMPIRAN

https://drive.google.com/drive/folders/1BorkBos_mOmDT3uZ7Zc0u95LuYIPmbK8